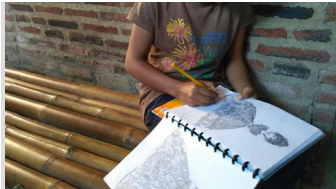


Mengagumkan, Hasil Desain Gadis Difabel Ini Dipakai Ivan Gunawan



[Estrin Vanadianti Lestari](#)

02 Feb 2018, 14:30 WIB



Windi Setyoningsih memamerkan sketsa busana pesta dan gaun pengantin (Liputan6.com/Fajar Eko Nugroho)

Liputan6.com, Jakarta - Masih ingat dengan [gadis difabel](#) yang jago menggambar? Ya, kemampuan luar biasa yang dimiliki gadis bernama [Windi Setyoningsih](#) (24) ini sempat menghebohkan jagat maya. Namun, masih saja ada orang yang membully Windi dengan alasan karena ia selalu tak naik kelas.

Bermimpi ingin menjadi seorang desainer handal, kini [gadis difabel](#) asal Pekalongan ini tengah berusaha mengejar cita-citanya itu. Melansir berbagai sumber, Jumat (2/2/2018) Windy bersama ayahnya, Karsiden dan seorang pendamping berangkat dari Pekalongan menuju Jakarta.

Bukan tanpa alasan, Windi beserta sang ayah pergi ke Jakarta dengan tujuan ingin bertemu seorang desainer kondang Indonesia. Siapa ya kira-kira yang akan ditemui Windi di Jakarta?

Ternyata Windi ingin menunjukkan hasil karya desain gaun yang ia buat secara otodidak itu kepada desainer sekaligus artis terkenal Indonesia, Ivan Gunawan.

Lalu apa reaksi Ivan Gunawan? Apakah salah satu karya milik Windi bisa dilirik olehnya dan dijadikan produk nyata? Sebagai bentuk apresiasi, nantinya desain milik gadis tunagrahita itu akan dipilih oleh Ivan Gunawan dan akan digunakan untuk produk kerudungannya. Wah beruntung sekali ya Windi.

Sebelumnya, Windi pernah mengatakan jika dirinya sangat mengagumi Ivan Gunawan dan ingin bertemu dengan idolanya tersebut, dan kini mimpi tersebut menjadi kenyataan. Tak sampai di situ, mimpi Windi untuk menjadi seorang desainer pun sepertinya akan terwujud seiring pertemuannya dengan Ivan Gunawan yang menggunakan desain buatannya.

Pernah Jadi Tukang Lipat Kain Kasa



Viral, cerita Windi gadis disabilitas asal Pekalongan hasilkan desain gaun fantastis (Liputan6.Com/Fajar Eko Nugroho)

Menilik kehidupan Windi, setelah terpaksa meninggalkan bangku sekolah di kelas empat Sekolah Dasar (SD), sehari-harinya ia membantu ekonomi keluarga dengan menjadi pelipat kain kasa.

"Biasanya sebelum nggambar, saya bantu ibu melipat perban kain kasa ini. Lumayan bisa bantu ibu hasilnya sehari bisa dapat Rp 7 ribu," katanya. Setelah dirinya menyelesaikan pekerjaannya sebagai pelipat kain kasa, gadis tunagrahita ini pun menyibukkan dirinya dengan membuat desain gaun yang inspirasinya ia dapatkan dari tayangan televisi yang ditontonnya.